



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan lembaga unsur OPD Pemerintah Daerah Kota Palembang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang. Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintah yang diberikan kewenangan menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kota Palembang. Kota Palembang memiliki moda transportasi darat, sungai, udara, kereta api dan Light Rail Transit (LRT) yang terintegrasi menjadi satu kesatuan dalam melayani masyarakat.

Salah satu moda transportasi publik yang beroperasi dan paling populer di Kota Palembang ialah Trans Musi. Trans Musi adalah sistem transportasi berjenis Bus Rapid Transit (BRT) yang menunjang mobilitas masyarakat di Kota Palembang. Trans Musi dikelola oleh PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Palembang. Trans Musi memiliki tempat pemberhentian yang disebut dengan halte. Menurut Dirjen Perhubungan Darat tahun 1996, halte adalah tempat adalah tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan.

Adapun instansi yang bertanggung jawab dalam mengelola halte Trans Musi mulai dari kegiatan perawatan, pemeliharaan kebersihan, pendataan, serta perbaikan prasaranan (halte) Trans Musi ialah Dinas Perhubungan Kota Palembang khususnya pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal. Pengelolaan halte Trans Musi dianggap penting demi keamanan dan kenyamanan para pengguna halte. Oleh sebab itu, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang secara rutin minimal satu kali dalam satu bulan melakukan pengecekan dan pendataan kondisi eksisting seluruh halte di Kota Palembang yang dinilai dari beberapa kriteria atau indikator yaitu layak pakai, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat dan tidak layak pakai.



Dalam proses pengecekan dan pendataan tersebut, diketahui bahwa proses pengolahan data ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara Petugas Teknis Operasional mengisi formulir laporan bulanan sebagai bukti legal telah dilakukan pengecekan kondisi kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang. Formulir beserta dokumentasi gambar kondisi halte Trans Musi yang telah dikumpulkan nantinya akan diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal untuk diinputkan ke dalam aplikasi *Microsoft Excel* sebagai rekap laporan data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang. Kemudian rekap laporan tersebut akan dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal dan Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang untuk ditindak lanjuti. Cara ini tergolong kurang efektif dan efisien karena data yang terkumpulkan masih memerlukan beberapa tahap pengolahan tambahan yang memakan waktu, belum lagi sering terjadi *human error* akibat jumlah data yang diolah cukup banyak dan pengolahannya dilakukan secara rutin atau berkala. Tentunya hal-hal tersebut menghambat pegawai dalam menyusun laporan yang mengakibatkan proses pelaporannya sering terlambat.

Maka dari itu dibutuhkan cara pemrosesan data yang sederhana dan efisien tanpa mengorbankan ketepatan dan akurasi hasilnya. Salah satu solusinya yaitu dengan membangun suatu aplikasi atau sistem komputerisasi yang memungkinkan penginputan data petugas, data halte, data kondisi halte, data perbaikan halte, data penghapusan halte, serta menampilkan laporan-laporan hasil pengolahan data dan menyimpannya dalam *database*. Hal ini akan membantu mengoptimalkan kinerja pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang, khususnya dalam hal penyusunan laporan kepada pimpinan yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal dan Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang. Menurut (Nurfitriana et al., 2021), “Sistem informasi yang telah terkomputerisasi tentu akan memberikan kinerja yang lebih efisien dibandingkan dengan sistem yang dalam penerapannya masih menggunakan cara manual.”. Selain itu, menurut (Alfarisi et al., 2020), “Tanpa teknologi informasi, suatu perusahaan atau instansi tidak dapat menjalankan



kegiatan operasional dalam ruang lingkup kerja secara optimal. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional dalam penyelesaian tugas, diperlukan suatu sistem informasi yang baik untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cepat dan akurat”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membangun suatu aplikasi berbasis *website* dan menjadikannya sebagai judul laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Kondisi Eksisting Halte Trans Musi di Kota Palembang pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana cara membuat suatu aplikasi pengolahan data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang berbasis *website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok masalah yang akan dibahas dalam pembuatan aplikasi ini menjadi beberapa hal berikut.

1. Dalam aplikasi ini terdapat empat entitas pengguna yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Petugas Teknis Operasional, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang dan Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang.
2. Aplikasi ini berbasis *website* yang dapat melakukan pengolahan data yaitu dengan memasukkan, mengedit, menghapus dan menyimpan data petugas, data halte, data kondisi halte, data perbaikan halte dan data penghapusan halte kedalam database. Selain itu juga dapat menampilkan laporan dari data yang telah dimasukkan sebelumnya.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan suatu aplikasi berbasis *website* yang terstruktur agar proses pengolahan data dan pembuatan rekap laporan data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang lebih efektif, efisien serta mudah diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Mengelola data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang agar lebih tertata dan terstruktur sehingga memudahkan dalam mencari data yang diinginkan.
3. Merancang dan mengimplementasikan sistem otomatisasi untuk menggantikan proses manual, guna memastikan pengolahan data yang lebih konsisten dan mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*).

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan efektivitas dan efisiensi proses pengolahan data dan pembuatan laporan data kondisi eksisting halte Trans Musi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang.
2. Memberikan kemudahan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam mencari informasi data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang yang diinginkan.
3. Mengurangi kesalahan manusia (*human error*) dari proses manual yang sebelumnya diterapkan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang di Jl. Pangeran Sido Ing Lautan, 35 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30131.



1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Adapun teknik pengumpulan data primer sebagai berikut.

1. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, penulis melakukan kegiatan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak Hermansyah, S.H. selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang dan pegawai seperti.

- a. Siapa yang bertugas melakukan pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang?
- b. Bagaimana alur proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang yang sedang berjalan?
- c. Kapan pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang?
- d. Apakah terdapat kendala dari proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang yang sedang berjalan?

2. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data melalui metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap alur proses yang sedang berjalan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang seperti.

- a. Proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang dilakukan oleh pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang yang disebut dengan petugas teknis operasional.
- b. Alur proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang yang sedang berjalan dimulai dari Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang yang memerintahkan petugas teknis operasional untuk



mengecek dan mendata kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang, kemudian datanya diserahkan kepada Kasubbag Sub Bagian Tata Usaha untuk dibuatkan laporan dan diserahkan kembali kepada Kepala Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal untuk dilaporkan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang.

- c. Proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang dilakukan secara rutin minimal satu kali dalam satu bulan oleh petugas teknis operasional.
- d. Terdapat kendala dari proses pengecekan dan pendataan kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang yang sedang berjalan karena masih dilakukan secara manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia, sehingga menyebabkan ketidakefisienan dalam pelaporan.

1.5.2.2 Data Sekunder

Adapun data-data sekunder yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini seperti halnya data resmi seluruh halte Trans Musi di Kota Palembang yang telah diolah oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang, referensi dari buku-buku laporan akhir para alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dan sejumlah sumber baik berupa artikel-artikel, jurnal-jurnal, serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika penulisan laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum dan teori khusus. Teori umum yaitu istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem yang berkaitan dengan judul. Teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini memaparkan sejarah singkat, visi, misi, landasan hukum, tugas pokok, fungsi, makna logo, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai aplikasi pengolahan data kondisi eksisting halte Trans Musi di Kota Palembang pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Angkutan Massal Dinas Perhubungan Kota Palembang berbasis *website*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.

